



BADAN KESBANGPOL DIY
Bermartabat Merayakan Keragaman



HAKORDIA
HARI ANTIKORUPSI SEDUNIA 2023
"Sinergi Berantas Korupsi, Untuk Indonesia Maju"



“Stop korupsi untuk wujudkan Daerah Istimewa Yogyakarta yang bermartabat dan berintegritas”

Drs. Marcelinus Sukarno, M.P.A.
Kepala Bidang
Ketahanan Sosial, Budaya, dan Ekonomi

Djuli Sugianto, S.Sos., M.P.
Kepala Bidang
Bina Ideologi & Kewaspadaan Nasional

Dewo Isnur Broto Imam Santoso, SH
Kepala

Nur Samsi Mualifah, S.IP
Sekretaris

Bagas Senoadji, A.TD, M.T.
Kepala Bidang
Politik Dalam Negeri

(0274) 551136, 551275
kesbangpoljogjaprov.go.id
bakesbangpol@jogjaprov.go.id
Jalan Tentara Rakyat Mataram Nomor 45
Bumijo, Jetis, Kota Yogyakarta, Kode Pos 55231

kesbangpoldiy
KESBANGPOL DIY



BADAN KESBANGPOL DIY
Bermartabat Merayakan Keragaman



HAKORDIA
HARI ANTIKORUPSI SEDUNIA 2023
"Sinergi Berantas Korupsi, Untuk Indonesia Maju"



“Daerah Istimewa Yogyakarta berkomitmen dalam pembauran kebangsaan. Bersatu memberantas korupsi”

-Pengurus FPK DIY Periode 2020-2025-

09 DESEMBER 2023

Teater Asdrafi Gelar ‘Garis Biru’ di TBY

YOGYA (KR) - Grup Teater Asdrafi Yogyakarta akan menggelar cerita ‘Garis Biru’ di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta, Sabtu (9/12) malam ini, mulai pukul 19.00 WIB, gratis untuk umum. Pentas ini dikemas realis simbolik yang dibingkai dengan framing musikal arahan musikus Dr Memet Chaerul Slamet, didukung pemusik Frans Arya, Dwi Heryana, Jojo Samya, Deni, dan vokal Ana Ratri. Pementasan teater berdurasi sekitar 2 jam tersebut, mendapat dukungan fasilitasi Kundha Kabudayaan (Dinas Kebudayaan) DIY dan TBY.

Y Arief Susilo sebagai penulis naskah sekaligus sutradara mengatakan, pendukung pentas teater selain dari sejumlah alumni Asdrafi, juga melibatkan pemain penari, seniman te-



KR-Khocil Birawa

Pendukung lakon ‘Garis Biru’ usai latihan di TBY

ater Yogyakarta, mahasiswa dan pemusik profesional. Pentas drama ini untuk tata artistik realis simbolik yang dipadu dengan videomapping. Tim artistik skenografi digarap Tito Pangesthi Adji, Astrada Alexander Deska, videomapping Hanafi K Sidharta, koreografi Isti Saptoro, pimpinan produksi Rina Nikandaru.

Para pemain Bramanti F Nasution, Shin Anastasia, Chatarina, Jedink Alexander, Oka Swastika M, Yosep

ANTISIPASI BENCANA - WABAH PENYAKIT
Kodim Yogya Bersih-bersih Pasar Kranggan



KR-Juvintarto

Prajurit TNI Kodim 0734/Kota Yogyakarta terjun langsung bersih-bersih di Pasar Kranggan.

YOGYA (KR) - Sebagai wujud nyata kepedulian TNI Kodim 0734/Kota Yogyakarta pada lingkungan sekitar, Komandan Kodim 0734/Kota Yogyakarta Kolonel Arh Burhan Fajari Arfian SSos menginstruk-

sikan seluruh prajurit jajarannya melaksanakan Karya Bakti Bersih Massal di Pasar Kranggan, Jumat (8/9) pagi.

“Juga sebagai antisipasi bencana alam banjir dan wabah penyakit seperti De-

mam Berdarah (DB) karena berkembangnya nyamuk di tempat kotor, sehingga segala bentuk sampah harus dibersihkan,” tegas Dandim di sela Karya Bakti.

Melibatkan 100-an personel TNI, didukung Polri, Pemda dan unsur masyarakat lainnya, linmas, KTB, komunitas pedagang dan warga setempat, karya bakti terlaksana dengan semangat gotong royong. “Memasuki musim penghujan juga sebagai ajakan pada seluruh elemen masyarakat selalu menjaga kebersihan, mewujudkan keindahan, antisipasi bencana atau munculnya wabah penyakit,” tandas Dandim.

(Vin)-f

SMART PROVINCE DIY

Kuncinya, Muliakan Masyarakat Yogya

YOGYA (KR) - DIY sebagai satu dari dua provinsi yang menjadi pilot project Smart Province di Indonesia, memiliki kunci tersendiri dalam menyusun masterplan penerapan program tersebut.

Tentunya dengan dukungan faktor-faktor penguat serta nilai tambah dari Smart City. Harapannya tidak hanya provinsi saja yang smart, tapi juga mulai dari tingkatan masyarakat yang paling bawah. Demikian dikatakan Wakil Gubernur DIY, Sri Paduka Paku Alam X dalam acara Forum Smart City Nasional, Pameran dan Awarding Gerakan Menuju Smart City 2023 di Nusantara Hall, ICE BSD, Banten, Kamis (7/12).

Menurut Wagub DIY, memiliki masyarakat yang sa-

ngat heterogen membuat apapun program, kegiatan, ataupun isu strategis yang dipakai DIY untuk menjadi Smart Province, tidak akan melupakan sisi manusianya. Teknologi jadi faktor yang mudah berubah, sedangkan sifat dasar budaya tidak akan berubah.

“Kami memuliakan masyarakat Yogya dengan tidak melupakan kearifan dan budaya lokal, termasuk dalam pelaksanaan Smart Province. Dalam hal ini, kami ingin seluruh masyarakat juga teredukasi,” imbuh Sri Paduka Paku Alam X.

Paku Alam X menyatakan, tantangan pelaksanaan Smart Province di DIY ialah menyamakan persepsi. Sebagai pihak yang bertugas memberikan pelayanan yang memfasilitasi yang dilayani, Pemda DIY tentu tidak boleh mempersulit masyarakat terhadap aksesibilitas. Untuk mengatasinya, Pemda DIY sering mengadakan dialog-dialog dengan berbagai pihak.

“Kami sadar betul bahwa membina komunikasi menjadi hal yang dibutuhkan. Karenanya, komponen seperti warga, akademisi, kemudian pemerintah kabupaten/kota selalu kami fasilitasi untuk berdialog. Semua berproses, kami tidak merasa lebih pintar karena kami juga belajar,” terangnya.

Dalam kesempatan itu Wagub DIY menerima penghargaan dari Kemenkominfo RI kepada Pemda DIY sebagai Pilot Project Nasional Smart Province di Indonesia. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Komunikasi dan Informatika RI, Budi Arie Setiadi.

Sementara itu, Menkominfo menyatakan, tren pengembangan smart city sendiri berlangsung secara signifikan di tahun 2023. Melalui kehadiran smart city, hal-hal yang meliputi pemenuhan smart governance, smart branding, smart economy, smart society, smart environment, dan smart living, dapat dilakukan komprehensif, berkelanjutan, dan berkeadilan.

(Ria)-f

DALAM 12 BULAN TERAKHIR

0,2 Persen Remaja Coba Bunuh Diri



KR-Istimewa

Para peserta FGD kesehatan mental dan pencegahan bullying.

Bimbingan Konseling dari 76 SMP / MTs.

Ifa Aryani mengungkapkan, orang yang memiliki gangguan mental dan korban bullying biasanya merasakan takut, stres, cemas, depresi, sulit konsentrasi yang menjadikan

prestasi bermasalah, panik, sulit tidur, keluhan di organ tubuh, menarik diri dari lingkungan, tidak mau sekolah, mengurung diri serta dendam dan akhirnya menjadi pelaku bully untuk orang lain.

“Dengan FGD ini dapat

mencari solusi khususnya di lingkungan pendidikan dengan mencegah bullying yang dilakukan oleh semua pihak baik dari orangtua, masyarakat, lembaga pendidikan dan juga pemerintah, sehingga kejadian bullying tidak terjadi lagi,” katanya.

Kepala SMK Kesehatan Sadewa, Drs Eka Setiadi MPd mengatakan, banyaknya kasus bullying, mengakhiri hidup dan lain sebagainya dilakukan oleh anak usia sekolah akibat perkembangan zaman ini bermuara dari mental anak yang tidak kuat generasi sebelumnya.

(Fie)-f